



ABSTRAK

UNIVERSITAS ESA UNGGUL
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI ILMU GIZI
SKRIPSI, FEBRUARI 2017

RIZQA FAJAR RACHMAWATI

HUBUNGAN STATUS GIZI, ASUPAN NATRIUM DAN KALIUM, RASIO ASUPAN NATRIUM : KALIUM, DAN TEKANAN DARAH CIVITAS AKADEMIKA UNIVERSITAS ESA UNGGUL

viii, VI BAB, 78 Halaman, 5Tabel

Latar Belakang: Riskesdas (2013) menunjukkan bahwa prevalensi hipertensi di Indonesia 25.8%. Prevalensi hipertensi di DKI Jakarta sebesar 20.0%. Berdasarkan beberapa penelitian, Status gizi (IMT), asupan natrium dan kalium, rasio asupan natrium : kalium berkaitan dengan tekanan darah.

Tujuan: Mengetahui hubungan status gizi, asupan natrium dan kalium, rasio asupan natrium : kalium dan tekanan darah civitas akademika Universitas Esa Unggul.

Metode: Desain penelitian adalah *cross sectional*, dengan responden adalah civitas akademika usia ≤ 45 tahun, tidak memiliki penyakit kardiovaskular, diabetes, ataupun ginjal, dan tidak merokok ($n=75$). Uji statistik yang digunakan adalah korelasi.

Hasil: Rata-rata IMT responden $24.18 \text{ kg/m}^2 (\pm 4.5)$, asupan natrium $583.0 \text{ mg/hari} (\pm 200.2)$, asupan kalium $1746.2 \text{ mg/hari} (\pm 612.893)$, rasio asupan natrium : kalium $1.35 (\pm 0.581)$, tekanan darah sistolik $123.2 \text{ mmHg} (\pm 17.0)$ dan diastolik $81.8 \text{ mmHg} (\pm 10.4)$. Responden dengan tekanan darah normal 33 orang (44.0%), Pre Hipertensi 21 orang (28.0%), dan hipertensi 21 orang (28.0%). Hasil analisis menunjukkan ada hubungan status gizi dan rasio asupan natrium : kalium terhadap tekanan darah. Asupan natrium, kalium, dan tekanan darah tidak menunjukkan hubungan yang bermakna secara statistik.

Kesimpulan: Diperlukan adanya pemeriksaan kesehatan berkala 6 bulan sekali untuk civitas akademika guna meningkatkan kualitas kerja.

Kata kunci : Status Gizi, Asupan Natrium, Kalium, Rasio Asupan, Tekanan Darah

Daftar bacaan : 64 (1996-2014)